

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul**

Perekonomian merupakan salah satu faktor penting dalam menunjang terpenuhinya kebutuhan suatu negara. Pendapatan suatu negara dipengaruhi oleh bagaimana negara tersebut mengelola dan menghasilkan barang dan jasa yang memiliki nilai jual sehingga dapat digunakan oleh masyarakat. Namun tidak banyak negara yang dapat memanfaatkan sumber dayanya dengan baik, sehingga para ahli ekonomi menyatakan bahwa ada beberapa individu dalam suatu negara yang menjadi faktor pendorong perubahan, inovasi, dan kemajuan perekonomian negara akan datang dari para wirausaha. Para wirausaha menurut Meredith (1996:5) adalah orang-orang yang mempunyai kemampuan melihat dan menilai kesempatan-kesempatan bisnis, mengumpulkan sumber-sumber daya yang dibutuhkan guna mengambil keuntungan daripadanya dan mengambil tindakan yang tepat guna memastikan sukses.

Sunarya (2010:5) kewirausahaan adalah proses dinamis untuk menciptakan nilai tambah atas barang dan jasa serta kemakmuran. Tambahan nilai dan kemakmuran ini diciptakan oleh individu wirausaha yang memiliki keberanian untuk menanggung resiko, menghabiskan waktu serta menyediakan berbagai produk barang dan jasa. Barang dan jasa yang dihasilkan oleh wirausaha tidak selalu merupakan barang baru, tetapi harus memiliki nilai baru dan berguna. Pengertian tersebut didukung oleh Prawirokusumo (1997:5) yang menyatakan wirausaha adalah mereka yang melakukan upaya-upaya kreatif dan inovatif dengan jalan mengembangkan ide, dan meramu sumber daya untuk menentukan peluang (*opportunity*) dan perbaikan (*preparation*)

hidup. Hal ini didukung oleh pengertian kewirausahaan yang dikemukakan oleh Zimmerer (1996:51) dalam Suryana (2006:14) menyatakan bahwa kreativitas diartikan sebagai kemampuan untuk mengembangkan ide-ide baru dan untuk menemukan cara-cara baru dalam memecahkan persoalan dan menghadapi peluang. Keinovasian diartikan sebagai kemampuan untuk menerapkan kreativitas dalam rangka memecahkan persoalan-persoalan dan peluang untuk mempertinggi dan meningkatkan taraf hidup. Ide kreatif akan muncul apabila wirausaha melihat sesuatu yang lama dan memikirkan sesuatu yang baru atau berbeda. Nilai kreativitas merupakan unsur keorisinilan seseorang. Seorang pengusaha akan berhasil apabila ia selalu kreatif dan menggunakan hasil kreativitas itu dalam kegiatan usahanya. Disinilah dilihat bagaimana cara wirausaha tersebut menciptakan segala sesuatu yang baru baik dari pengusaha meubel jati maupun pada pengusaha lain seperti usaha makanan atau minuman.

Seperti yang dikemukakan oleh Harris (2000:19) dalam Suryana (2006:5) wirausaha yang sukses pada umumnya adalah mereka yang memiliki kompetensi, yaitu yang memiliki ilmu pengetahuan, keterampilan, dan kualitas individu yang meliputi sikap, motivasi, nilai-nilai pribadi, serta tingkah laku yang diperlukan untuk melaksanakan pekerjaan/kegiatan. Pengetahuan saja tidaklah cukup bagi wirausaha, tetapi juga harus disertai dengan keterampilan. Keterampilan tersebut dapat berupa keterampilan managerial, keterampilan konseptual, keterampilan merumuskan masalah dan cara bertindak, keterampilan tidaklah cukup. Wirausaha harus memiliki sikap, motivasi, dan komitmen terhadap pekerjaan yang sedang dihadapinya.

Menurut Noore yang dikutip oleh Bygrave (1996:3) dalam Suryana (2003:40) proses kewirausahaan diawali dengan adanya inovasi. Inovasi tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor baik yang berasal dari pribadi

maupun di luar pribadi, seperti pendidikan, sosiologi, organisasi, kebudayaan dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut membentuk locus of control, kreativitas, keinovasian, implementasi, dan pertumbuhan yang kemudian berkembang menjadi wirausaha yang besar. Secara internal, keinovasian dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari individu, seperti locus of control, toleransi, nilai-nilai, pendidikan, pengalaman. Sedangkan faktor yang berasal dari lingkungan yang mempengaruhi diantaranya model peran, kreativitas, dan peluang, .

Tujuan seorang wirausaha membuka usaha yaitu mendapatkan laba atau keuntungan yang semaksimal mungkin. Moeliono (1993:300) berpendapat bahwa keberhasilan identik dengan pendapatan, dengan begitu pendapatan merupakan salah satu kriteria bagi keberhasilan usaha atau dapat dikatakan keberhasilan dengan proses pelaksanaannya dan hasil yang dicapai.

Inkeles (1974:24) dalam Suryana (2006:49) kualitas manusia modern tercermin pada orang yang berpartisipasi dalam produksi modern yang dimanifestasikan dalam bentuk sikap, nilai, dan tingkah laku dalam kehidupan sosial. Ciri-cirinya meliputi keterbukaan terhadap pengalaman baru, selalu membaca perubahan sosial, lebih realistis terhadap fakta dan pendapat, berorientasi pada masa kini dan masa yang akan datang bukan pada masa lalu, berencana, percaya diri, memiliki aspirasi, berpendidikan dan mempunyai keahlian, respek, hati-hati, serta memahami produksi. Sehingga apa yang menjadi tujuan dari wirausaha tersebut tercapai dengan baik melalui hasil produk yang memiliki kualitas dan mutu barang atau jasa dengan memperhatikan kestabilan harga dan biaya-biaya yang dikeluarkan. Jumlah tenaga kerja juga sangat menentukan dalam mencapai tujuan perusahaan agar upah yang dikeluarkan perusahaan tidak terbuang.



Ada suatu keunggulan wirausaha yang sukses dibandingkan dengan wirausaha yang gagal. Stenhoff dan Burgess (1993:38) mengemukakan beberapa karakteristik yang diperlukan untuk mencapai pengembangan keberhasilan berwirausaha yaitu untuk menjadi wirausaha yang sukses, seseorang harus memiliki idea tau visi bisnis yang jelas serta kemauan dan keberanian untuk menghadapi resiko, baik waktu maupun uang. Apabila ada kesiapan dalam menghadapi resiko, langkah berikutnya yaitu membuat perencanaan. Wirausaha yang baik adalah seorang pemimpin dalam bisnis, haruslah seorang yang dapat menguasai dan mengembangkan diri sendiri, dan juga mampu menguasai serta mengarahkan dan membimbing para karyawannya.

Menurut A McKinsky dan Company dalam jurnal Pranashakti (2013) ada 10 kendala utama dalam pengembangan usaha yaitu, tidak terjadi penjualan, biaya awal yang tinggi, kurangnya keterampilan, tidak adanya produk yang baru, akses ke pendanaan, keuntungan yang tidak mencukupi, tidak adanya kepercayaan diri, pemasok yang berbiaya tinggi, hambatan birokrasi serta suku bunga yang tinggi. Selain itu hambatan-hambatan tersebut dapat diatasi dengan menerapkan strategi pengembangan usaha yang baik. Adapun strategi keunggulan bersaing menurut Porter (1997:11-13) dalam Suryana (2006:175) keunggulan bersaing didasarkan pada biaya rendah, diferensiasi, dan fokus.

Toko Meubel Jati Aldo Aldi Jepara ini bergerak dalam bidang perdagangan meubel, perabotan rumah tangga yang terbuat dari kayu jati dari Jepara. Adapun barang-barang yang dijual oleh usaha ini adalah sofa tunggal, lemari panjang, lemari pakaian, meja makan dan lain-lain yang di datangkan langsung dari jepara. Adapun hambatan-hambatan yang dialami oleh Toko Meubel Jati Aldo Aldi Jepara Palembang seperti kurangnya modal, tenaga

kerja yang ahli dan terampil, kinerja keuangan usaha yang kurang baik, tidak adanya produk yang baru, akses ke pendanaan dan sebagainya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas permasalahan yang ada ke dalam tulisan ilmiah dalam bentuk laporan akhir dengan judul **“UPAYA UNTUK MENINGKATKAN DAN MENGEMBANGKAN USAHA PADA TOKO MEUBEL JATI “ALDO ALDI JEPARA” PALEMBANG ”.**

### **1.2 Perumusan Masalah**

Dalam menjalankan usaha seorang pengusaha pasti tidak terlepas dari hambatan-hambatan ataupun kendala tertentu yang dihadapi.

Adapun hambatan dan kendala yang dihadapi oleh perusahaan Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” dalam menjalankan usahanya, antara lain:

1. Kemampuan wirausaha berdasarkan karakteristik wirausaha dalam membangun usahanya.
2. Strategi usaha yang dilakukan dalam mengembangkan usaha.
3. Memelihara spirit wirausaha dalam mengembangkan usaha .

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis merumuskan masalah yang dihadapi perusahaan mengenai **“Bagaimana Upaya Meningkatkan Dan Mengembangkan Usaha Pada Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang “.**

### **1.3 Ruang Lingkup Pembahasan**

Untuk memberikan batasan dalam penulisan laporan akhir ini agar tidak menyimpang dari pokok permasalahan yang ada, maka penulis mengemukakan ruang lingkup pembahasan yaitu hanya sebatas mengenai:

1. Kemampuan wirausaha dalam membangun usahanya ditinjau dari karakteristik wirausaha
2. Strategi usaha yang ditetapkan
3. Cara memelihara spirit wirausaha dalam mengembangkan usaha.

## **1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan**

### **1.4.1 Tujuan Penulisan**

Adapun tujuan dari penulisan laporan akhir ini adalah sebagai berikut:

1. Sebagai syarat pembuatan laporan akhir
2. Untuk mengetahui kemampuan wirausaha berdasarkan karakteristik dan cirri wirausaha
3. Untuk mengetahui bagaimana strategi yang dilakukan oleh Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang
4. Untuk mengetahui bagaimana cara memelihara spirit wirausaha dalam mengembangkan usaha di Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang.

### **1.4.2 Manfaat Penulisan**

Sejalan dengan tujuan tersebut, maka hasil dari laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

#### **1. Bagi Penulis**

Sebagai sarana dalam mempraktekan dan menerapkan pengetahuan yang telah dipelajari dan dimiliki untuk memecahkan masalah yang ada pada Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang.





## **2. Bagi Perusahaan**

Sebagai bahan masukan yang positif dan membangun guna mengetahui bahwa perusahaan perlu melakukan evaluasi untuk meningkatkan serta mengembangkan perusahaannya.

## **3. Bagi Lembaga**

Sebagai tambahan literatur bacaan pada perpustakaan Jurusan Administrasi Bisnis khususnya dan Perpustakaan Politeknik Negeri Sriwijaya pada umum.

## **1.5 Metode Penelitian**

### **1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang yang beralamat di Jalan Amphibi No. 1213 A RT. 36 RW. 10 20 Ilir II, Palembang.

### **1.5.2 Jenis dan Sumber Data**

Jenis data yang dikumpulkan dan digunakan dalam penulisan laporan akhir ini penulis mengutipnya dari pernyataan supranto (2003:20-21) yaitu sebagai berikut:

#### **1. Data Primer**

Data yang dikumpulkan sendiri oleh perorangan suatu organisasi langsung melalui objeknya. Data dari hasil wawancara langsung dengan pimpinan dan karyawan diberi kewenangan untuk memberikan informasi yang diperlukan dalam penulisan Laporan Akhir ini.

## **2. Data Sekunder**

Data yang diperoleh dalam bentuk yang sudah jadi berupa publikasi yaitu data yang penulis peroleh dari hasil studi kepustakaan dan data yang telah diperoleh dari perusahaan dalam bentuk laporan, arsip, dan dokumen dari objek penelitian yaitu Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang serta sumber lainnya seperti dari situs internet dan buku tentang kewirausahaan dan buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.

### **1.5.3 Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang dilakukan dalam mencari dan mengumpulkan informasi untuk menyusun laporan akhir ini adalah teknik pengumpulan data menurut Yusi (2009:103) yaitu:

#### **1. Riset Lapangan (*Field Research*)**

Merupakan metode pengumpulan data yang dilakukan langsung ke tempat lokasi perusahaan, dalam hal ini Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang. Riset ini dilakukan dengan beberapa cara, yaitu:

##### **a. Observasi**

Adalah suatu cara yang digunakan oleh peneliti untuk mendapatkan data (informasi) yang merupakan tingkah laku nonverbal dari responden dengan tujuan untuk memperoleh data yang dapat menjelaskan dan atau menjawab permasalahan penelitian. Penelitian melakukan pengamatan secara langsung dengan mendatangi dan mengamati keadaan yang ada di Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara”.

**b. Wawancara**

Adalah percakapan dua arah atas inisiatif pewawancara untuk memperoleh informasi dari responden. Jadi pada kasus ini, penulis bertindak sebagai pewawancara untuk memperoleh data dan informasi pada Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” mengenai sejarah perusahaan, visi dan misi serta data (informasi) lain yang diperlukan penulis.

**c. Kuesioner**

Menurut sugiyono (2013:199) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Adapun yang menjadi responden dalam penelitian ini adalah pemilik toko Meubel Jati Aldo Aldi Jepara Palembang, beserta beberapa karyawannya yang berjumlah 15 orang.

**2. Riset Kepustakaan**

Merupakan riset dengan pengambilan data yang dilakukan dengan cara membaca dan mempelajari buku-buku serta jurnal-jurnal atau laporan yang telah ditulis sebelumnya yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas dalam laporan akhir ini yang akan dijadikan sebagai landasan teori dan juga bahan masukan yang bermanfaat bagi penulis dalam penulisan dan penganalisaan di laporan akhir ini.

**1.5.4 Analisis Data**

Pengelolaan data yang didapat dari Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” adalah dengan menggunakan teknik analisis sebagai berikut:



### 1. Metode Kualitatif

Dalam metode ini penulis menguraikan dengan data-data referensi baik literature maupun buku-buku yang berhubungan dengan masalah yang sedang dibahas sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang tepat dan dapat dijadikan sebagai bahasan jawaban dari masalah yang dihadapi.

### 2. Metode Kuantitatif

Menurut Arikunto (2010:207), metode kuantitatif yaitu analisa data yang diwujudkan dengan angka-angka hasil perhitungan atau pengukuran. Metode ini penulis gunakan untuk menghitung persentase jawaban atas kuisioner yang penulis bagikan kepada karyawan-karyawan perusahaan, dengan rumus persentase menurut Anas (2010:43) adalah sebagai berikut:

$$p = \frac{f}{N} \times 100$$

F = frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N = *Number of Cases* (jumlah frekuensi/banyaknya individu)

P = angka persentase

## 1.6 Sistematika Penyusunan Laporan Akhir

Sistematika penulisan laporan untuk memberikan gambaran secara garis besar mengenai isi laporan akhir secara singkat dan jelas, sehingga

dapat menggambarkan hubungan antar bab yang masing-masing bab akan dibagi beberapa sub-sub secara keseluruhan.

## **BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini adalah awal dari penulisan Laporan Akhir, yang berisi tentang hal-hal yang mendasar mengenai pokok pemikiran yang melandasi permasalahan, terdiri dari:

- 1.1 Latar Belakang Pemilihan Judul
- 1.2 Perumusan Masalah
- 1.3 Ruang Lingkup Pembahasan
- 1.4 Tujuan dan Manfaat Penulisan
  - 1.4.1 Tujuan Penulisan
  - 1.4.2 Manfaat Penulisan
- 1.5 Metodologi Penelitian
  - 1.5.1 Ruang Lingkup Penelitian
  - 1.5.2 Jenis dan Sumber Data
  - 1.5.3 Teknik Pengumpulan Data
  - 1.5.4 Analisa Data
- 1.6 Sistematika Penulisan

## **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan tentang teori yang menjadi dasar dalam pembahasan permasalahan, yaitu sebagai berikut:

- 2.1 Pengertian Kewirausahaan
  - 2.1.1 Karakteristik Kewirausahaan
  - 2.1.2 Keberanian Mengambil Resiko
  - 2.1.3 Sikap dan Kepribadian Wirausaha

- 2.1.4 Sikap dan Profil Wirausaha dalam Menjalankan Usahanya
- 2.1.5 Alasan Seseorang berwirausaha
- 2.1.6 Tantangan berwirausaha
- 2.2 Pengertian Konsep dan Pengembangan Strategi Pengelolaan Usaha
  - 2.2.1 Perumusan Strategi
  - 2.2.2 Jenis Strategi dan Pelaksanaan Strategi
  - 2.2.3 Strategi Kewirausahaan dan Strategi Bersaing
  - 2.2.4 Perencanaan Usaha
- 2.3 Pengertian Promosi
  - 2.3.1 Tujuan dan Manfaat Promosi
  - 2.3.2 Faktor-faktor Promosi
  - 2.3.3 Bauran Promosi (*Promotion Mix*)

### **BAB III KEADAAN PERUSAHAAN**

Bab ini akan dikemukakan data-data yang telah diperoleh dari Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang. Dalam berwirausaha, yaitu meliputi:

- 1.1 Sejarah Perusahaan
- 1.2 Struktur Organisasi
  - 1.2.1 Pembagian Tugas dan Wewenang dalam Perusahaan
- 1.3 Aktivitas Perusahaan dan Pengelolaan Usaha
  - 1.3.1 Memproduksi Berbagai Jenis Meubel
  - 1.3.2 Menjual Berbagai Jenis Meubel
  - 1.3.3 Kebijakan Harga dan Pengembangan Produk





#### **BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini penulis akan menarik kesimpulan dari data-data dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kemudian akan diberikan saran yang bermanfaat bagi Toko Meubel Jati “Aldo Aldi Jepara” Palembang dalam berwirausaha, yaitu:

5.1 Kesimpulan

5.2 Saran